

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UKM merupakan singkatan dari Usaha Kecil dan Menengah. Di Indonesia UKM adalah jenis usaha yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat, tetapi sampai saat ini batasan mengenai usaha kecil di Indonesia masih beragam. UKM dapat membantu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara karena sektor ini akan banyak menyerap tenaga kerja. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Statistik pekerja Indonesia menunjukkan bahwa 99,5 % tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang UKM (Giovani dkk., 2021, hlm. 50).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Salah satu UKM yang digemari masyarakat Indonesia adalah peternakan

bebek, terutama di wilayah Kalimantan Selatan. Keadaan geografis Kalimantan Selatan yang sebagian besar adalah air seperti sungai dan rawa terutama di daerah dataran rendah. Salah satunya adalah di Kabupaten Banjar yang menjadikan Kalimantan Selatan sebagai tempat peternakan bebek yang sangat cocok.

UKM peternakan bebek berpotensi memajukan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari uraian sebelumnya yang menyatakan bahwa peternakan bebek dapat menjadi penghasilan bagi peternak bebek sehingga akan memberikan suatu peluang untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pedesaan yang sebagian besar menjadi peternak bebek. Salah satu desa di Kalimantan Selatan yang masyarakatnya beternak bebek di samping menjadi petani adalah Desa Tambak Danau di Kabupaten Banjar.

Berdasarkan data statistik, perkembangan populasi budidaya bebek mengalami peningkatan sebesar 13,19 persen, atau sekitar 3,16 persen pertahun. Kalimantan Selatan termasuk salah satu provinsi pengembangan bebek terbanyak yaitu 4.230.132 ekor. Dengan meningkatnya permintaan masyarakat untuk mengonsumsi daging bebek mendorong para peternak dan membangkitkan para peternak untuk mengembangkan usahanya.

Perkembangan usaha peternakan bebek bersegmentasi pada bisnis, dari berwirausaha bebek dapat dihasilkan aneka produk yang mempunyai pemasaran dan manfaat yang cukup banyak bagi masyarakat. Peluang bisnis bebek masih terbuka lebar dan segmen bisnis bebek berpotensi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Sebelum memutuskan untuk memasuki salah satu segmen bisnis bebek khususnya di bidang pascaproduksi antara lain meliputi pengolahan telur asin, telur

beku, tepung telur dan aneka masakan bebek. Segmentasi pasar mengenai pengolahan daging bebek berupa masakan misalnya bebek panggang dan bebek goreng, masakan daging bebek merupakan salah satu bisnis yang paling menjanjikan, hal ini ditandai dengan menjamurnya rumah makan dan warung makan yang menyediakan menu khas daging bebek. Dengan demikian, bebek merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya. Selain itu, keunggulan bebek antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat, mudah mencari bahan pangannya.

Jalannya suatu bisnis harus mengikuti batasan-batasan yang diperbolehkan dalam hukum Islam. Manusia dianjurkan untuk berbisnis, namun hal tersebut ada batasan-batasannya, dalam artinya seseorang yang melakukan usaha ataupun berbisnis tidak diperbolehkan mengganggu kenyamanan orang lain.

Mendirikan bisnis peternakan idealnya pengusaha memiliki pekarangan secara pribadi dan dalam mendirikan kandang peternakan, harusnya tidak mendirikan kandang ternak di area pemukiman warga karena akan mengganggu kestabilan atau kegiatan masyarakat dalam kesehariannya dan juga akan berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat sekitar ketika kandang peternak sudah mulai dijalankan.

Standar kelayakan dalam mendirikan kandang untuk usaha peternakan adalah tidak mengganggu lingkungan sekitar, usaha dibangun di lingkungan yang dijamin secara hukum, usaha berada di daerah yang memiliki potensi sumber daya terutama pakan yang cukup tinggi, sebaiknya kandang tidak dibangun di daerah

rawan kerusakan atau gangguan lingkungan, dari aspek tata letak, sebaiknya posisi kandang lebih tinggi dari daerah sekitarnya, lokasi kandang mudah dijangkau dengan kendaraan roda empat. Awal masalah lingkungan merupakan setiap kegiatan manusia baik dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah yang lebih besar, manusia tidak akan lepas dari pengaruh lingkungan, baik yang datang dari alam sekitar (fisik maupun non fisik), dari hubungan individu ataupun masyarakat.

Mayoritas masyarakat di Desa Tambak Danau bermata pencaharian sebagai petani yaitu bekerja di sawah. Selain itu juga ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, pengusaha dan lainnya. Sebagai petani mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil sawah atau kebun yang mereka garap. Untuk memanfaatkan hama dan gabah yang ada di sawah mereka, maka para petani memiliki keinginan untuk membuka bisnis peternakan bebek pedaging dan bebek petelur yang didirikan di dekat sawah ataupun belakang rumah mereka di Desa Tambak Danau.

Pemeliharaan bebek di Desa Tambak Danau yaitu dengan sistem gembala dan kandang. Setiap pagi hingga sore peternak mengembalikan bebeknya di sawah-sawah untuk mendapatkan gabah-gabah yang tercecer dan hama sebagai sumber pakan. Sistem pemeliharaannya memang masih sangat sederhana. Namun, dari telur dan daging yang dihasilkan oleh bebek tersebut sangatlah bagus kualitasnya, para peternak di pedesaan mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Berdasarkan data dari Giovani dkk. (2021), sebanyak 99,5% tenaga kerja di Indonesia terserap dalam sektor UKM, sehingga perannya dalam menumbuhkan perekonomian sangat besar. Hal ini menunjukkan pentingnya UKM sebagai objek

penelitian karena berdampak langsung terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Secara geografis, Desa Tambak Danau yang berada di wilayah dataran rendah Kalimantan Selatan memiliki kondisi lingkungan yang sangat cocok untuk pengembangan peternakan bebek. Kondisi ini memperkuat urgensi penelitian karena potensi lokal perlu didokumentasikan dan dikaji untuk memastikan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan dan efisien.

Peternakan bebek tidak hanya sekedar menjadi kegiatan sampingan, tetapi telah menjadi sumber utama penghasilan masyarakat. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian ilmiah guna mengevaluasi sejauh mana kontribusi UKM peternakan bebek terhadap kesejahteraan masyarakat, dilihat dari aspek pendapatan, pendidikan, konsumsi, dan kualitas hidup. Meskipun banyak penelitian tentang UKM secara umum, masih terbatasnya kajian yang fokus pada sektor peternakan bebek di pedesaan sebagai strategi pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi lokal. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dan data empiris sebagai referensi kebijakan pemerintah maupun masyarakat.

Usaha peternakan bebek berkontribusi langsung pada ketahanan pangan lokal melalui produksi telur dan daging, serta penguatan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengembangan UKM peternakan bebek dapat menjadi strategi jangka panjang dalam membangun ekonomi mikro yang kuat dan mandiri.

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa usaha peternakan bebek bukan hanya sekedar usaha sampingan akan tetapi sudah

memiliki orientasi bisnis yang diarahkan dalam suatu kawasan, baik sebagai cabang usaha maupun sebagai usaha pokok, karena mengusahakan budidaya bebek juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan keluarga.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peternakan bebek di Desa Tambak Danau. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah peternakan bebek dapat memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk merealisasikan hal tersebut peneliti pun melaksanakan penelitian yang berjudul “Peran UKM Peternakan Bebek dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tambak Danau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran UKM peternakan bebek di Desa Tambak Danau?
2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tambak Danau sebelum dan sesudah adanya UKM peternakan bebek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengetahui peran UKM peternakan bebek di Desa Tambak Danau.
2. Mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tambak Danau sebelum dan sesudah adanya UKM peternakan bebek.

D. Kegunaan Penelitian

Untuk meningkatkan taraf perekonomian peternak bebek peneliti berharap bahwasannya penelitian ini memiliki manfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat di antaranya:

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi para pembacanya serta dapat dijadikan referensi bagi para pembaca yang ingin melakukan budidaya ternak bebek dengan sistem gembala.
- b. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan bagi diri sendiri dan menumbuhkan semangat berwirausaha melalui budidaya bebek.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para peternak di bidang unggas khususnya peternak bebek untuk pemula.
- d. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sumber bacaan dan pedoman pembuatan penelitian khususnya penelitian di bidang peternakan bebek.

2. Secara Praktis

Selain manfaat secara teoritis, manfaat dari penelitian secara praktis sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan menambah wawasan peneliti dan memicu semangat berwirausaha dalam diri penulis. Selain itu, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Program

Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Seluruh tahapan selama penelitian serta hasil dari penelitian yang diperoleh dari lapangan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengetahui bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf perekonomian peternak bebek.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari dalam memahami mengidentifikasi judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih fokus dalam kajian pembahasan lanjutnya, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran dapat didefinisikan pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedudukan atau status dari peternakan bebek masyarakat di Desa Tambak Danau.

2. UKM

Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995 adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki hasil penjualan tahunan paling

banyak 1 milyar dan milik warga negara Indonesia. UKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UKM peternakan bebek yang dimiliki masyarakat Desa Tambak Danau.

3. Peternakan Bebek

Peternakan bebek adalah usaha masyarakat yang menternakan bebek untuk diambil dagingnya atau telurnya kemudian dijual kepada pengepul telur atau pembeli yang lain. Peternakan bebek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UKM yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Tambak Danau sebagai penghasilan rumah tangga.

4. Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman. Kesejahteraan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat Desa Tambak Danau. Adapun indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari indikator pendidikan, indikator ketenagakerjaan, indikator demografi, indikator kesehatan, dan indikator sosial lainnya.

5. Masyarakat

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tambak Danau yang memiliki usaha peternakan bebek dan pelaku usaha yang terkait dengan peternakan bebek antara lain pemilik peternakan bebek, pengepul telur bebek, jasa potong sagu, pembuat telur asin dan pemilik pohon

sagu.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka penelitian ini berfokus pada peran UKM peternakan bebek yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tambak Danau dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Peran yang dimaksud merujuk pada fungsi atau kedudukan strategis UKM peternakan bebek dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat. UKM peternakan bebek didefinisikan sebagai usaha kecil berskala rumah tangga yang bergerak di bidang pemeliharaan bebek untuk tujuan produksi telur atau daging, yang kemudian dijual kepada pengepul atau pihak terkait lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah memuat dua substansi dasar yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Dua substansi masalah itu saling berketerkaitan satu sama lain, kemudian dibentuk menjadi satu rumusan masalah yang akan dijawab pada hasil penelitian ini. Tujuan penelitian pada dasarnya sejalan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang peneliti ajukan, sehingga kegunaan dari penelitian ini jelas dan dikhususkan pada satu pokok bahasan yang dibatasi dalam batasan masalah.

Bab II Landasan Teori. Bab ini mengenai teori-teori yang melandasi

penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis penelitian serta penelitian sebelumnya. Terdiri dari kajian teori dan kerangka berpikir. Penelitian terdahulu yang penulis bandingkan dengan penelitian ini adalah tiga penelitian yang masing-masing berasal dari penelitian skripsi.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Beberapa hal itu merupakan alat yang peneliti gunakan untuk memadukan landasan teori yang penulis kumpulkan dan data yang penulis temukan, untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi uraian mengenai uraian data penelitian dan hasil penelitian yang merupakan hasil analisis penelitian dengan menggunakan metode yang telah peneliti tentukan dalam penelitian ini.

Bab V Penutup. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV serta menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi mengenai saran yang diajukan dalam penelitian ini kepada pihak yang bersangkutan dan pembaca.